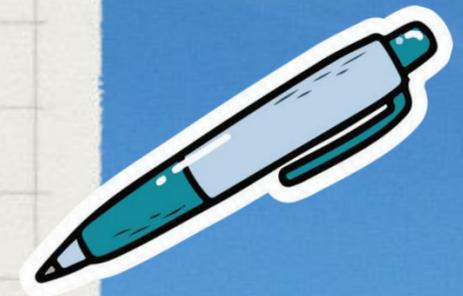


Audit Keuangan



# PEMERIKSAAN ASET TAK BERWUJUD



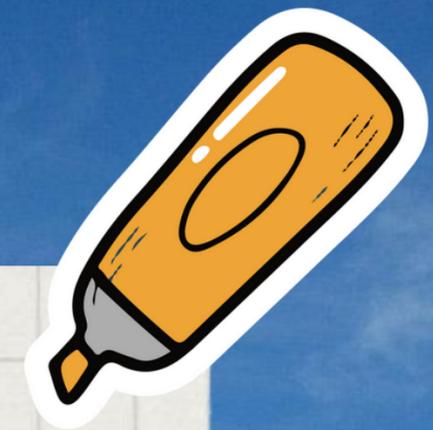
Disusun oleh :  
Kelompok 1



# Perkenalan Kelompok

- **Agustina** **46121076**
- **Almarelies Regya A.P** **46121077**
- **Amaliyah Ramadhanana Iskandar** **46121078**
- **Anggi Nasyita Putri** **46121080**

# Pengertian dan Sifat

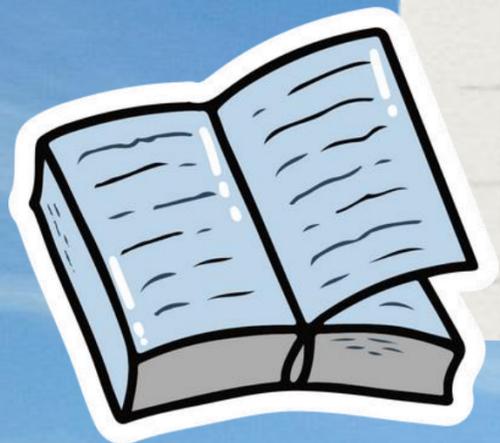


Menurut SAK ETAP (IAI, 2009:76)

Aset tidak berwujud adalah asset nonmoneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Sifat aset tak berwujud adalah:

1. Mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun
2. Tidak mempunyai bentuk, sehingga tidak bisa dipegang atau diraba atau dilihat
3. Diperoleh dengan mengeluarkan sejumlah uang tertentu yang jumlahnya cukup material.



# Contoh Pemeriksaan

1. Goodwill
2. Hak Paten
3. Hak Cipta
4. Franchise



# Tujuan Pemeriksaan

1. Untuk memeriksa apakah terdapat internal control yang cukup baik atas aset tak berwujud.
2. Untuk memeriksa apakah perolehan, penambahan dan penghapusan aset tak berwujud, didukung oleh bukti-bukti yang sah dan lengkap serta diotorisasi oleh pejabat perusahaan yang berwenang.
3. Untuk memeriksa apakah aset tak berwujud yang dimiliki perusahaan masih mempunyai kegunaan di masa yang akan.
4. Untuk memeriksa apakah amortisasi aset tak berwujud dilakukan sesuai dengan standar akuntansi keuangan ETAP/PSAK/IFRS.
5. Untuk memeriksa apakah hasil/pendapatan yang diperoleh dari aset tak berwujud sudah dicatat dan diterima oleh perusahaan.
6. Untuk memeriksa apakah penyajian aset tak berwujud dalam laporan keuangan sudah dilakukan sesuai dengan standar akuntansi keuangan ETAP/PSAK/IFRS.



# Prosedur Pemeriksaan



1. Pelajari dan evaluasi internal control atas aset tak berwujud
2. Minta perincian aset tak berwujud per tanggal laporan posisi keuangan (neraca)
3. Cocokkan saldo awal dan saldo akhir ke buku besar, lalu check footing dan cross footing
4. Periksa penambahan aset tak berwujud
5. Periksa amortisasi dan penghapusan (jika ada) aset tak berwujud
6. Periksa perjanjian-perjanjian yang dibuat perusahaan dengan pihak ketiga dan periksa apakah pendapatan dari perjanjian tersebut sudah dicatat dan diterima perusahaan
7. Periksa apakah penyajian aset tak berwujud dalam laporan keuangan sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia ETAP/PSAK/IFRS.



**Terima Kasih**